

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Hasil temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa karakter tanggung jawab anak pada saat *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan data yang berdistribusi normal dari varian yang homogen. Artinya data karakter tanggung jawab anak yang diperoleh dari kedua kelompok tidak jauh berbeda. Data karakter tanggung jawab yang diperoleh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan masih banyaknya anak yang belum muncul karakter tanggung jawabnya. Dari enam aspek hanya tiga aspek yang sudah terlihat muncul yaitu aspek peduli terhadap diri sendiri, aspek peduli terhadap orang lain dan memenuhi kewajiban. Untuk aspek yang lainnya yaitu aspek memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderitaan orang lain, menciptakan dunia yang lebih baik masih terlihat belum ada yang muncul dari ketiga aspek tersebut.

Selanjutnya berdasarkan hasil *posttest* diketahui karakter tanggung jawab anak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol di Taman Kanak-kanak Negeri Centeh mengalami perubahan. Dilihat secara keseluruhan perubahan karakter tanggung jawab anak pada kelompok eksperimen menunjukkan perubahan lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Profil akhir pada kelompok eksperimen menunjukkan lima aspek mengalami perubahan, satu aspek tetap dan yang paling terlihat perubahannya yaitu pada aspek peduli terhadap diri sendiri, aspek memberi kontribusi terhadap masyarakat, aspek meringankan penderitaan orang lain dan menciptakan dunia yang lebih baik. Profil akhir kelompok kontrol juga menunjukkan perubahan namun yang paling terlihat perubahannya hanya pada aspek memberi kontribusi terhadap masyarakat. Hal ini jelas adanya perubahan dengan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* permainan tradisional anjang-anjangan dengan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Ini berarti terdapat perbedaan tingkat kriteria pada kedua kelompok sebelum dan sesudah *treatment*. Akan tetapi peningkatan yang lebih signifikan terdapat pada hasil dari kelompok eksperimen yang diberikan *treatment* permainan tradisional anjang-anjangan.

Hasil akhir dari perhitungan statistik menunjukkan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh permainan tradisional anjang-anjangan terhadap karakter tanggung jawab anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Negeri Centeh. Berkaitan dengan hal tersebut hasil penelitian ini membuktikan bahwa untuk menanamkan karakter pada anak usia dini dapat dilakukan melalui bermain permainan tradisional. Permainan tradisional dapat dijadikan alternatif lain sebagai stimulasi kegiatan pembiasaan menerapkan nilai-nilai karakter pada anak. Jadi untuk menanamkan karakter pada anak bukan hanya dilakukan melalui intruksi, perintah dan metode ceramah namun bisa dilakukan melalui bermain. Permainan tradisional selain digunakan untuk metode penanaman karakter juga untuk diperkenalkan kepada anak sebagai pelestarian budaya lokal ke generasi sekarang dan masa yang akan datang.

B. Implikasi dan Rekomendasi

1. Bagi Lembaga Pendidikan PAUD

Krisis karakter yang terjadi pada negeri ini menyebabkan pentingnya penanaman nilai-nilai karakter sejak dini, khususnya karakter tanggung jawab anak. Maka dari itu dari hasil penelitian memberikan alternatif lain sebagai variasi metode atau cara menanamkan karakter dengan sederhana dan mudah untuk anak usia dini dan tidak menutup kemungkinan permainan tradisional dilestarikan kembali dengan mencantumkan pada muatan kurikulum untuk dikembangkan sebagai suatu metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak untuk kemudian dapat dikembangkan lagi oleh setiap sekolah sesuai keadaan dan situasi tempat sekolahnya masing-masing.

2. Bagi pendidik PAUD

Pentingnya penanaman karakter sejak dini dikarenakan pada zaman sekarang yang dibutuhkan pertama kali oleh anak adalah penanaman karakter sebagai pondasi awal dan pembekalan hidup agar anak tumbuh menjadi anak yang berkarakter yang tidak akan pernah tergoyahkan untuk terjerumus kedalam permasalahan karakter. Oleh karena itu penelitian ini sangat diharapkan dapat manfaat untuk menjadi pengetahuan bagaimana pentingnya karakter ditanamkan sejak dini dan bagaimana implementasi penanaman karakter ini diterapkan pada

anak melalui bermain. Permainan tradisional anjang-anjangan merupakan metode yang sederhana dan mudah, yang perlu dilakukan oleh pendidik adalah memfasilitasi anak dan merancang kegiatan supaya permainan anjang-anjangan terarah capaian tujuan keterlaksanaanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Permainan tradisional anjang-anjangan ini merupakan permainan yang berasal dari permainan rakyat Jawa Barat. Dalam permainan ini banyak sekali terkandung nilai-nilai kearifan lokal yang salah satunya karakter tanggung jawab anak. Namun yang nampak sekali fungsi dari permainan tradisional ini sebagai training social skill pada anak. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya dapat diujikan permainan tradisional anjang-anjangan ini untuk mengembangkan karakter-karakter lain seperti kemandirian dan kerjasama dan sebagai metode untuk mengembangkan aspek perkembangan anak yang lainnya.

Dalam Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan diantaranya pada sampel penelitian yakni peneliti kurang mampu melihat kekonsistennan perilaku karakter anak dan kurang mampu memperhatikan jangka waktu observasi serta instrumen yang digunakan dalam penenelitian ini kurang proporsional.